

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu langkah upaya yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam hal peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*). Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu dan berkualitas tentunya akan menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya lainnya. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan bukan hanya sekedar penguasaan materi dari setiap mata pelajaran, namun lebih dari itu diharapkan pendidikan dapat menghasilkan orang yang mampu mengaktualisasikan seluruh potensinya secara optimal. Lembaga pendidikan mempunyai fungsi utama menyediakan lulusan, bukan saja dalam jumlah banyak tetapi juga berkualitas dan disiplin tinggi, mampu menjadi

dinamisator, inovator, motivator dan penggerak pembangunan serta memproduksi tenaga-tenaga kerja yang berkualitas untuk berbagai jenis dan tingkatan keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan yang mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 15 menjabarkan tujuan pendidikan kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, maka pengembangan SMK harus selalu mengacu pada kebutuhan pasar kerja. Pengembangan SMK bukan sekedar pada memperbesar jumlah unit SMK dan jumlah siswa, tetapi bagaimana menciptakan lulusan SMK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai program studinya. Dalam suatu organisasi tentu terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai. Salah satu faktor yang mendukung dalam pencapaian tujuan tersebut adalah sumber daya manusia didalam organisasi itu sendiri. Sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga dalam sebuah organisasi karna keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. Dalam hal ini Guru yang bekerja merupakan salah satu unsur yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Kelengkapan dari jumlah dan kualitas dari guru akan mempengaruhi keberhasilan dari Kinerja Guru yang berujung pada peningkatan Kinerja Guru. Untuk itu guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Menurut (Wijaya and Susanty 2017) Kinerja Guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang di suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab dalam rangka mencapai

tujuan organisasi. Menurut (Barsah and Ridwan 2020), Etos Kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja integral. Menurut (Syarkani 2017) Disiplin Kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan guru agar mereka bersedia untuk mengubah sesuatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut (Fachreza, Musnadi, and Majid 2018) kata Motivasi Kerja (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Dengan demikian Motivasi Kerja berarti sesuatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan, yang berlangsung secara sadar. Penelitian yang dilakukan oleh (Maria 2020), Pengaruh Etos Kerja, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Pada Tasik Ria Resort. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak, Putra Arif 2020), Pengaruh Etos Kerja, Motivasi Kerja, Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Lestary and Harmon 2018), Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahsel 2017), Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Pusat Universitas Padjadjaran Bandung (Studi Pada Bagian Administrasi Umum UNPAD). Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Moulana, Sunuharyo, and Utami 2017), Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Variabel Mediator Motivasi Kerja (Studi pada Guru PT. Telkom Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Jalan A. Yani, Malang). Metode penelitian yang digunakan Deskriptif Kuantitatif. Hasil penelitian bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. SMK Negeri 3 Pariaman adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan berdasarkan program Direktorat Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yaitu, “*Re-Engenering*” (program penataan kembali jurusan-jurusan yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan sesuai dengan potensi wilayah dari masing-masing Kabupaten/Kota dimana SMK tersebut berada).

Selain informasi-informasi di atas, berdasarkan data dari capaian kinerja guru SMK Negeri 3 Pariaman dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Capaian Kinerja Guru SMK Negeri 3 Pariaman Pada Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Guru SMK berkualifikasi akademik minimal S1/D4	93,70	92,06	98,25	95,45	94,12	98,58	94,42	90,48	95,83

Sumber : SMK Negeri 3 Pariaman

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, ketercapaian kinerja guru SMK antara realisasi kinerja tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan mencapai 3,64 yaitu 2020 realisasi kinerja sebesar 94,12 menjadi 90,48 pada tahun 2021. Secara rata-rata kemampuan teknis guru masih relatif rendah, baik dalam penguasaan bahan ajar hingga penguasaan metode pembelajaran, masih kurangnya SDM (guru) SMK yang mempunyai kompetensi yang baik dibidang keahliannya karena tidak adanya diklat peningkatan kompetensi guru khusus SMK dan tidak adanya lembaga pemerintah yang memproduksi guru khusus SMK. Hal ini disebabkan karena Etos Kerja yang kurang optimal dilakukan pada guru, ditambah lagi kurang nyamannya Disiplin Kerja pada guru dan Motivasi Kerja yang kurang bagus. Hal ini yang menyebabkan Kinerja Guru tidak tercapai sesuai target yang ditentukan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat terdapat perbedaan hasil penelitian, dengan adanya perbedaan hasil penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan menambah variabel baru dan objek penelitian yang juga berbeda, dengan judul penelitian **“Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang, maka penulis dapat menentukan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Etos Kerja yang masih rendah menyebabkan menurunnya Kinerja Guru.
2. Disiplin Kerja guru yang belum optimal akan berdampak pada Kinerja Guru.

3. Motivasi Kerja guru masih kurang akan menyebabkan menurunnya Kinerja Guru..
4. Kurangnya komunikasi antara sesama guru berdampak pada Kinerja Guru.
5. Tidak adanya kerja sama tim yang terjadi menyebabkan menurunnya Kinerja Guru.
6. Rendahnya tanggung jawab guru dalam bekerja akan menyebabkan menurunnya Kinerja Guru.
7. Kurangnya tolong menolong antar sesama rekan kerja menyebabkan menurunnya Kinerja Guru.
8. Banyaknya penurunan kehadiran yang menunjukkan bahwa komitmen para guru mengalami penurunan sehingga mengakibatkan pada kinerja perusahaan yang semakin menurun.

1.3. Batasan Masalah

Guna lebih memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah ini dengan Etos Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebagai variabel bebas, Dan Kinerja Guru (Y) sebagai variabel terikat, serta Motivasi Kerja (Z) sebagai variabel intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman.

1.4. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Etos Kerja terhadap Motivasi Kerja Pada SMK Negeri 3 Pariaman?

2. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja Pada SMK Negeri 3 Pariaman ?
3. Bagaimana pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman?
4. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman ?
5. Bagaimana pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman ?
6. Bagaimana pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman?
7. Bagaimana pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian di atas adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Etos Kerja terhadap Motivasi Kerja Pada SMK Negeri 3 Pariaman
2. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi Kerja Pada SMK Negeri 3 Pariaman
3. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman
4. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman

5. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Pariaman
6. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman
7. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Kerja sebagai variabel sebagai variabel intervening Pada SMK Negeri 3 Pariaman

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap peningkatan Kinerja Guru dengan Motivasi Kerja sebagai variabel intervening.

2. Bagi Akademik

Sebagai salah satu referensi bahan kajian dalam pengembangan pengetahuan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang Etos Kerja , Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Kinerja Guru.